

Hukum-hukum Perkembangan



OLEH: RIZKI AMALIA, M.PD

Hukum Masa Peka



- Masa peka adalah suatu masa ketika fungsi-fungsi jiwa menonjolkan diri ke luar, dan peka akan pengaruh rangsangan yang datang, dan merupakan masa pertumbuhan ketika suatu masa ketika fungsi-fungsi jiwa mudah sekali di pengaruhi dan dikembangkan. Usia 3 sampai 5 tahun adalah masa yang baik sekali untuk mempelajari bahasa.

2. Hukum rekapitulasi



- Hukum rekapitulasi adalah perkembangan psikis anak yakni ulangan secara singkat perkembangan umat manusia. Seluruh perkembangan umat manusia terulang dalam waktu beberapa tahun saja secara singkat dalam perkembangan anak.
- Fakta-faktanya ;
- Anak-anak kecil memiliki kesamaan dengan bangsa primitif, misalnya ; suka dengan warna yang tajam, memiliki pikiran yang animistis, takut hantu atau kekuatan gaib.



- Adanya periode perkembangan sesuai dengan jalan perkembangan manusia ;
- ú Masa berburu dan menyamun (sampai usia 8 tahun), tanda-tandanya, anak senang menangkap-nangkap dalam permainannya, memanah dan menembaki binatang, senang bermain kejar-kejaran, perang-perangan dan bermain panah-panahan.
- ú Masa mengembala, dialami sekitar usia 10 tahun, tanda-tandanya misalnya, anak senang memelihara binatang seperti ayam, kambing, kelinci, merpati dan lain sebagainya.
- ú Masa bercocok tanam, masa ini dimulai ketika anak berusia sekitar 12 tahun, tanda-tandanya misalnya, senang berkebun dan menyiram bunga.
- ú Masa berdagang, ketika anak berusia sekitar 14 tahun, tanda-tandanya misalnya, senang bertukar-tukaran perangko dengan teman, berkirim-kiriman foto dengan sesama sahabat pena, bermain-main jual-jualan seperti mbok pecel, dan sebagainya.

Hukum bertahan dan mengembangkan diri



- Dalam kehidupan timbul dorongan dan hasrat untuk mempertahankan diri. Dorongan yang pertama adalah dorongan mempertahankan diri, kemudian disusul dengan dorongan mengembangkan diri. Dorongan mempertahankan diri terwujud diri sendiri. Anak menyatakan perasaan lapar, luas, dan sakit dalam bentuk menangis. Ia mempertahankan dirinya dengan cara menangis. Jika ibu mendengar anak-anaknya menangis, tangisannya itu dianggap sebagai dorongan mempertahankan diri.
- Dalam perkembangan jasmani dan rohani terlihat hasrat dasar untuk mengembangkan pembawaan. Untuk anak-anak dorongan mengembangkan diri ini berbentuk hasrat mengenal lingkungan, usaha belajar berjalan, kegiatan bermain, dan sebagainya. Di kalangan remaja timbul rasa persaingan dan perasaan belum puas terhadap apa yang telah tercapai. Hal ini dianggap sebagai dorongan mengembangkan diri.

Hukum Konvergensi



Perkembangan manusia pada dasarnya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembawaan (nativisme) sejak lahir, tetapi juga oleh lingkungan (empirisme) termasuk juga pendidikan serta pengalaman.